

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Talaqqi* pada kelas VIII di SMPIT Qordova Rancaekek adalah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek**

Guru Al-Qur'an SMPIT Qordova Rancaekek yang tergabung dalam tim Al-Qur'an SMPIT melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan menyusun silabus, RPP, program tahunan, dan program semester dalam sebuah Rapat Kerja Guru (Raker) di awal tahun pelajaran. Penyusunan silabus dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan silabus pengembangan silabus berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Silabus kemudian dijabarkan secara operasional dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari: Identitas, Tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Sumber belajar, dan Penilaian hasil pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* disusun untuk rencana jangka pendek dan jangka panjang yang dijabarkan ke dalam program tahunan meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa selama satu tahun yang

dijabarkan pada semester ganjil dan genap sesuai alokasi waktu yang ditentukan sekolah, serta program semester yang meliputi kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu serta jumlah pertemuan selama satu semester.

Tim Al-Qur'an dalam merencanakan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* juga melaksanakan (1) Pengelompokkan sesuai tingkat kemampuan belajar *tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an sehingga mudah memperhatikan keadaan dan perkembangan siswa (2) Pengelolaan ruang pembelajaran dengan mengatur ruang belajar sesuai karakteristik pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* yang dilakukan secara berkelompok sehingga tempat pelaksanaan pembelajaranpun dilakukan di tempat-tempat yang telah disesuaikan dan ditentukan secara *outdoor* maupun *indoor* (3) Merumuskan target pencapaian materi dalam bentuk Kurikulum Target Pencapaian *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an agar kegiatan pembelajaran efektif, tujuan pembelajaranpun tercapai karena kegiatan pembelajaran yang telah terorganisir.

*Tahsin* dan *tahfidz* Al-Qur'an merupakan salah satu diantara serangkaian kegiatan mempelajari Al-Qur'an. Seseorang diharapkan dalam mempelajari Al-Qur'an tidak hanya sekedar hafal akan tetapi juga disertai dengan bacaan yang baik dan benar. Penulis temukan bahwa yang membedakan pembelajaran *tahsin* dengan *tahfidz* Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* dikelas VIII SMPIT Qordova ini adalah prosesnya, dimana siswa harus mampu terlebih dahulu menguasai teori maupun prakteknya pada materi *tahsin* sehingga siswa mampu menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar.

Materi yang disampaikan mencakup tahsin teori, tahsin praktek, dan tahfidz sehingga pada dasarnya ketiga materi tersebut terdapat metode khusus yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Metode-metode pembelajaran yang dipakai yaitu metode ceramah yang digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk motivasi mempelajari Al-Qur'an serta untuk menjelaskan materi tahsin teori. Metode diskusi juga digunakan dalam pembelajaran ini khususnya untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi tahsin teori dan praktik, antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Sedangkan, talaqqi digunakan pada pelajaran tahsin praktek dan tahfidz yang diharapkan bacaan siswa dapat sama seperti yang dicontohkan oleh gurunya.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* di SMPIT Qordova Rancaekek dilaksanakan dengan mengacu pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pendahuluan dengan terlebih dahulu melaksanakan pengelolaan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan motivasi belajar dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar terhadap siswa.

Kegiatan awal pembelajarannya dilakukan dengan melaksanakan *Apersepsi* yaitu mengajukan beberapa pertanyaan untuk materi tahsin, serta *Muroja'ah* hafalan bersama-sama. Kegiatan inti terdiri dari kegiatan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada pembelajaran siswa, dan guru berfungsi sebagai fasilitator dan narasumber dalam pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran aktif dan kondusif, akan

tetapi dalam pelaksanaannya mau tidak mau guru tetap harus mampu mengkondisikan dan menyesuaikan siswa dengan karakternya yang berbeda-beda.

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang penulis telah amati dan analisis dapat disimpulkan pula bahwa 1) Pengelompokan yang dilakukan oleh tim Al-Qur'an memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan siswa karena masing-masing siswa dapat terpantau kemampuannya dalam menghafal. 2) Setiap pekan terdapat target hafalan sehingga pembelajaran dapat terarah. 3) Adanya *muroja'ah* hafalan setiap pertemuan sehingga hafalan yang sebelumnya tidak mudah dilupakan.

Adapun pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang penulis telah amati dan analisis dapat disimpulkan bahwa 1) Adanya metode diskusi serta adanya sistem pada metode talaqqi ini membuat interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya berjalan dengan efektif. 2) Pengelompokan ini membuat siswa dapat terpantau kemampuannya dalam melafalkan Al-Qur'an. 3) Terdapat target materi tahsin teori yang disampaikan sehingga setiap pertemuan dapat terarah dengan baik. 4) Pada saat pelaksanaan pembelajaran tahsin juga dilakukan *muroja'ah* hafalan dari Juz sebelumnya yang telah dihafal hingga surat yang baru dihafal dengan lebih memperhatikan bacaannya.

Kegiatan penutup dilakukan dengan adanya kegiatan konfirmasi dan penilaian pada setiap penugasan baik di kegiatan eksplorasi, elaborasi dan

konfirmasi. Tidak lupa pada kegiatan ini selalu diadakannya *muroja'ah* hafalan bersama-sama.

### **Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* pada kelas VIII di SMPIT Qordova Rancaekek**

Sebagian siswa setuju jika pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Talaqqi* dapat membuat mereka lebih aktif dan lebih termotivasi agar rajin belajar, selain itu memudahkan mereka dalam mencerna materi, pencarian informasi dan kelengkapan tugas, dan dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar mereka sehingga mencapai KKM bahkan melampaui dari KKM yang ditentukan karena dibantu dengan metode *Talaqqi*.

### **3. Evaluasi Pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* pada kelas VIII di SMPIT Qordova**

Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi* dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap siswa selama pelaksanaan pembelajaran melalui *muroja'ah* hafalan, serta penilaian terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran untuk mengetahui kemajuan anak terkait hafalan dan bacaan siswa selama jangka waktu tertentu.

Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan mengenai Keunggulan pada pelaksanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* di SMPIT Qordova Rancaekek bahwa (1) sistem metode *Talaqqi* sangat efektif dan kondusif, dimana siswa bersemangat dalam

mengikuti proses pembelajaran, dengan adanya motivasi yang diberikan oleh Guru pada setiap pembelajaran melalui pengelolaan peserta didik, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan terhadap kegiatan pembelajaran (2) Siswa menjadi aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan akan pembelajaran (3) Penilaian atau evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an yang banyak hafalan sehingga sebagian besar penilaiannya dilakukan dengan cara tes lisan. Berdasarkan hal tersebut metode *talaqqi* seakan menjadi suatu solusi dalam pencapaian tujuan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an yang memerlukan perhatian lebih terhadap perkembangan peserta didik dalam menghafal dan melafalkan Al-Qur'an sehingga para murid memiliki kelebihan khusus yang terpantau oleh guru pembimbingnya masing-masing. Hal tersebut menjadikan salah satu kekhasan SMPIT Qordova Rancaekek dalam pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi* karena selain itu, dapat dijadikan antisipasi pula untuk mendisiplinkan peserta didik pada usia SMP ini yang berbeda karakter, memiliki sikap antusias, serta keingintahuan yang tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkap mengenai analisis pengelolaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek, maka dalam skripsi ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru pada dasarnya segala bentuk pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an dengan menggunakan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek sudah sangat baik dengan melihat respon siswa dalam setiap prosesnya. Tetapi selama proses penelitian ditemukan beberapa hal yaitu kondisi peserta didik yang terkadang selalu ribut dan enggan untuk setor hafalan serta situasi di sekitar tempat pelaksanaan pembelajaran terkadang kurang kondusif sehingga dapat memberi saran untuk supaya lebih mengembangkan lagi terkait penggunaan metode pembelajaran sesuai mata pelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an serta melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai langkah-langkah yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, supaya pembelajaran lebih bermakna dan berjalan sesuai yang direncanakan.
2. Bagi Sekolah disarankan agar melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Talaqqi* atau Metode lain yang lebih inovatif di tingkat SMP, sehingga bisa melakukan perbaikan dari segi pelaksanaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-Qur'an serta pengefektifan situasi dan kondisi peserta didik dan tempat pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan agar lebih terencana dan matang sebelum melakukan penelitian serta lebih menggali kembali hal-hal yang belum dibahas terkait pengelolaan pembelajaran *Tahsin* dan *Tahfidz* Al-

Qur'an dengan menggunakan Metode *Talaqqi* di kelas VIII SMPIT Qordova Rancaekek mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam memaksimalkan situasi dan kondisi siswa serta tempat pembelajaran saat berlangsung.

### C. Penutup

Rasa syukur yang tiada tara penulis panjatkan kepada *Rabbul'Izzati* Sang Pemilik Kekuatan yang telah banyak melimpahkan segala ni'mat-Nya, peneliti ungkapkan *Alhamdulillahirabbil'aalamiin* atas selesainya skripsi ini.

Mudah-mudahan disusunnya skripsi ini menjadi langkah awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih baik kedepannya, serta mampu mengembangkan berbagai pembelajaran yang telah didapat dari penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah senantiasa membimbing serta memberikan keridhoan dalam setiap langkah, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti lainnya, khususnya bagi peneliti sendiri.

Peneliti pribadi mengajukan permohonan maaf karena ketidak sempurnaan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, mengingat kemampuan peneliti sendiri yang masih terbatas dan masih banyak belajar. Namun demikian, peneliti sangat berharap adanya masukan/kritik yang membangun yang akan menjadi motivasi bagi peneliti untuk terus berkarya di masa selajutnya dengan lebih baik lagi.